

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan guna menganalisis dan memperoleh bukti empiris terkait pengaruh kepemilikan institusional, komite audit dan dewan direksi terhadap pengungkapan lingkungan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Populasi terdiri dari perusahaan sektor otomotif, transportasi dan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2024 dengan jumlah 111 perusahaan. Metode penentuan sampel yakni *purposive sampling* yang menghasilkan (50) perusahaan dengan total 169 unit analisis selama empat tahun. Aplikasi WarpPLS 7.0 digunakan untuk pengujian dalam penelitian ini. Hasil penelitian membuktikan jika kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh positif pada pengungkapan lingkungan. Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan. Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif dalam memoderasi dewan direksi pada pengungkapan lingkungan. Saran yang dapat diberikan adalah perusahaan dapat melaporkan pengungkapan lingkungan pada *sustainability report* lebih detail dan menyeluruh yang didasari dengan 32 kriteria GRI *standards*. Penelitian selanjutnya dapat menambah sektor perusahaan dan variabel lain diluar model penelitian ini.

Kata Kunci: Komite Audit, Dewan Direksi, Profitabilitas, *Environmental Disclosure* dan *Sustainability Report*.

